



## Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Lippo Karawaci Tbk Periode 2014-2024

Salsa Destriyani Patiha

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Arif Hidayat

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan  
salsadstrynth@gmail.com, dosen02519@unpam.ac.id

**Abstrak.** *This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Assets both partially and simultaneously at PT. Lippo Karawaci Tbk Period 2014-2024. The method used in this study is a descriptive quantitative method. By using secondary data obtained from financial statements at PT. Lippo Karawaci Tbk Period 2014-2024. The data analysis methods used in this study are descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear analysis tests, hypothesis tests (t-test and f-test), correlation coefficient tests and determination coefficient tests in data processing using SPSS software version 25. The results of this study indicate that the results of the Current Ratio partially have an influence on Return On Assets with a calculated t-value = t-count 2.172 < t-table 2.306 and a significance level of 0.062 > 0.05. The results of the Debt to Equity Ratio study indicate an effect on Return on Assets, with a calculated t value of 1.992 < t table 2.306 and a significance level of 0.082 > 0.05. Simultaneously, there is an effect between the Current Ratio and the Debt to Equity Ratio on Return on Assets, with an F value of 3.169 > F table 2.67 and a significance value of 0.097 > 0.05.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets.*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* baik secara parsial maupun secara simultan pada PT. Lippo Karawaci Tbk Periode 2014-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada PT. Lippo Karawaci Tbk Periode 2014-2024. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis linier berganda, uji hipotesis (Uji t dan Uji f), uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi dalam pengolahan data menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil *Current Ratio* secara parsial terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai  $t_{hitung} 2,172 < t_{tabel} 2,306$  dan tingkat signifikansi  $0,062 > 0,05$ . Hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai  $t_{hitung} 1,992 < t_{tabel} 2,306$  dan tingkat signifikansi  $0,082 > 0,05$ . Dan secara simultan terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* dengan nilai  $F_{hitung} 3,169 > F_{tabel} 2,67$  dan nilai signifikansi  $0,097 > 0,05$ .

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*

### PENDAHULUAN

PT Lippo Karawaci Tbk merupakan perusahaan yang sudah lebih dari 20 tahun bergerak di bidang properti di Indonesia. Perusahaan ini merupakan perusahaan terkemuka dalam industri real estate di Indonesia dan menjadi perusahaan properti terbuka terbesar berdasarkan aset dan pendapatan. Seiring dengan pengembangan kota-kota mandiri tersebut, Lippo Karawaci menjadi perusahaan dengan landbank yang besar dan terdiversifikasi di Indonesia. Lippo Karawaci terus berintegrasi dalam memberikan dampak positif dalam menyentuh seluruh aspek kehidupan masyarakat luas. Salah satu dampak positif yang diberikan adalah membangun mal-mal ritel perseroan yang memadukan hiburan, belanja, dan rekreasi guna memenuhi selera dan tuntutan gaya hidup masyarakat yang terus berkembang.

Kinerja keuangan dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengelola

sumber daya yang dimiliki. Salah satu rasio yang menggambarkan profitabilitas perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. Nilai ROA yang tinggi menandakan efektivitas manajemen dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan.

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi ROA antara lain *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* menggambarkan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri, yang menunjukkan sejauh mana perusahaan bergantung pada pembiayaan dari pihak luar. Keseimbangan antara likuiditas dan struktur modal yang baik akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aset perusahaan.

PT Lippo Karawaci Tbk adalah perusahaan pengembang properti yang berbasis di Indonesia dan merupakan bagian dari Lippo Group. Didirikan pada tahun 1990, perusahaan ini telah berkembang menjadi salah satu pengembang terbesar di tanah air, dengan fokus pada pengembangan kawasan perumahan, komersial, dan infrastruktur. Proyek-proyek ikonik yang diluncurkan oleh Lippo Karawaci termasuk Lippo Village, sebuah kawasan terpadu yang menawarkan hunian, pusat perbelanjaan, dan fasilitas kesehatan. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki sejumlah rumah sakit, sekolah, dan pusat bisnis yang mendukung ekosistem komunitas yang berkelanjutan. Dengan komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan, PT Lippo Karawaci terus berupaya memenuhi kebutuhan pasar properti di Indonesia dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional.

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor perekonomian, termasuk sektor properti dan real estate. Sektor ini mengalami penurunan yang cukup tajam, baik dari sisi permintaan maupun penawaran. Selama dua tahun terakhir, Indonesia telah mengalami dampak serius dari pandemi Covid-19. Meskipun jumlah kasus yang terpapar mengalami penurunan, namun tetap mengalami fluktuasi. Pada bulan Maret 2020, pemerintah mengumumkan penyebaran Covid-19 di Indonesia (Sari, 2020 dalam Diyani, 2022). Pandemi ini telah menciptakan kebiasaan baru yang merubah hampir semua aspek kehidupan, termasuk dalam dunia perusahaan yang mulai mengadopsi *work from home* (WFH) sebagai langkah preventif (Diyani, 2022). Dampak ekonomi pandemi ini terasa luar biasa, dengan peristiwa penting seperti munculnya varian baru omicron pada awal tahun 2022 yang semakin memperpanjang masa sulit bagi perusahaan. Pemerintah pun mengambil langkah-langkah berupa kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020, diikuti oleh Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada tahun 2021. Namun, tidak semua perusahaan siap menghadapi kondisi ini (Riftiasari, 2020 dalam Diyani, 2022).

Dampak pandemi Covid-19 di Indonesia sangat terasa pada sektor perekonomian, dengan keterbatasan ruang gerak bagi pelaku industri yang menyebabkan penurunan penjualan akibat menurunnya daya beli konsumen. Kondisi ini berpotensi besar mempengaruhi kinerja perusahaan, dengan sebagian besar sektor perusahaan mengalami penurunan omzet, kesulitan keuangan, dan risiko bangkrut (Pratama, 2021 dalam Diyani, 2022).

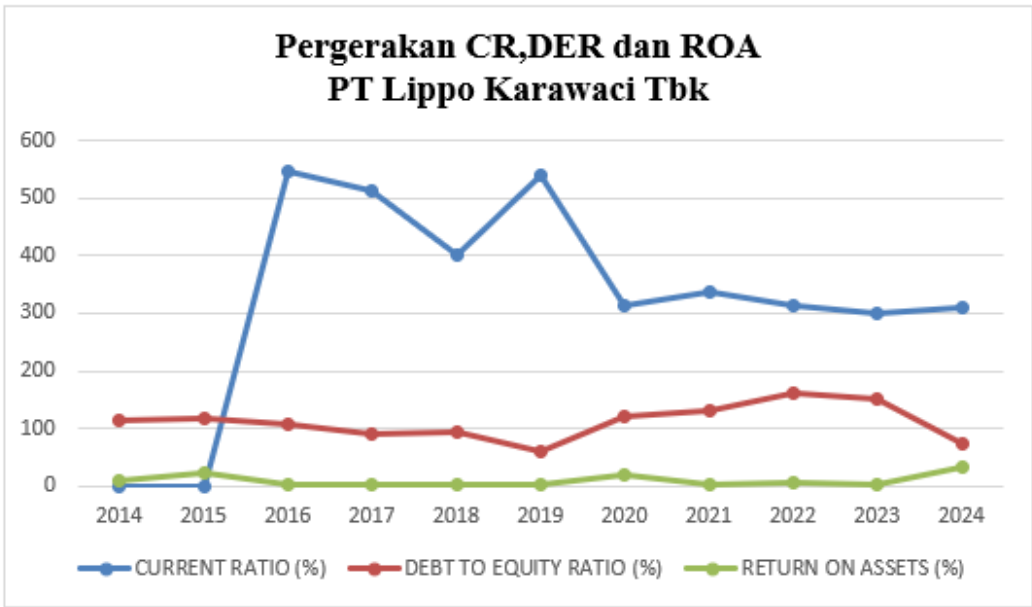
Selama periode 2014–2024, PT Lippo Karawaci Tbk mengalami fluktuasi kinerja keuangan yang cukup signifikan. Sebelum pandemi COVID-19, perusahaan menunjukkan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas yang stabil. Namun, sejak

pandemi tahun 2020, terjadi penurunan pendapatan, likuiditas, dan laba akibat pembatasan aktivitas ekonomi. Kondisi tersebut menyebabkan perubahan pada *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* perusahaan, yang diduga berpengaruh terhadap tingkat *Return on Asset*. Setelah pandemi mereda, perusahaan mulai melakukan penyesuaian struktur keuangan untuk memulihkan profitabilitasnya

**Tabel 1.1 Data Rasio Keuangan Nilai *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Assets* pada PT Lippo Karawaci Tbk periode 2014-2024**

TAHUN	CURRENT RATIO (%)	DEBT TO EQUITY RATIO (%)	RETURN ON ASSETS (%)
2014	523.33	113.99	8.30
2015	691.33	118.47	2.48
2016	545.47	106.58	2.69
2017	513.68	90.13	1.51
2018	402.76	98.34	3.39
2019	540.56	60.23	3.74
2020	312.83	120.01	18.58
2021	326.62	131.61	3.12
2022	312.51	160.56	4.67
2023	300.45	152.83	1.32
2024	310.77	73.79	34.82

Sumber: Laporan Keuangan PT Lippo Karawaci Tbk Periode 2014-2024



**Grafik 1.1 Data *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* PT Lippo Karawaci Tbk Periode 2014-2024**

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa CR mengalami fluktuasi setiap tahun dimana pada tahun 2023 CR terendah sebesar 300,45% CR tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 691,33%. Nilai DER juga mengalami naik turun dari tahun ke tahun

diketahui DER paling rendah sebesar 60,23% tahun 2019, sedangkan DER tertinggi sebesar 160,56%, terjadi pada tahun 2022. Selanjutnya ROA juga mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2023 sebesar 1,32% adalah ROA terendah, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 34,82% adalah ROA tertinggi.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Mulyadi (2019:20) berpendapat "Kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan". Sedangkan Fahmi (2018:2) menjelaskan "Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar". Pendapat Sawir (2020:15) "Kinerja keuangan adalah kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan".

### **Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pengukuran kinerja keuangan mempunyai arti yang penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Menurut Mulyadi (2019:419) mengemukakan "Pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional, struktur organisasi, dan karyawan yang berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:8) berpendapat "penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*

Menurut Sugiyono (2019:13) berpendapat "tempat penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif". Penelitian ini dilaksanakan di PT. Lippo Karawaci Tbk di alamat. Menara Matahari Lt.22, Jln. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci Central, Kab. Tangerang 15811 Banten Indonesia

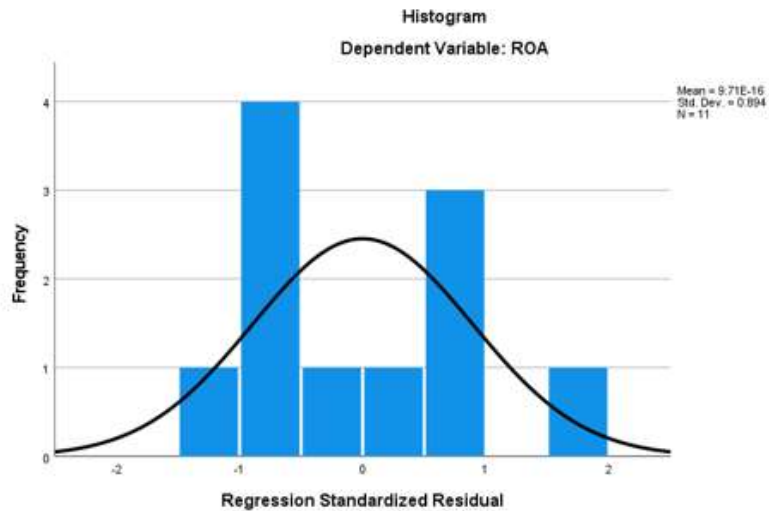
Waktu Penelitian ini dilakukan kurang lebih dimulai dari November 2024 hingga Oktober 2025. Adapun penelitian dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan tingkat kebutuhan penulis, diawali dengan mencari rumusan penelitian, mencari judul penelitian, pengumpulan data, analisis data, laporan penelitian.

Operasional variabel menurut Sugiyono (2019:63) berpendapat "operasional variabel adalah sebagai berikut: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Operasionalisasi variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam

suatu penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

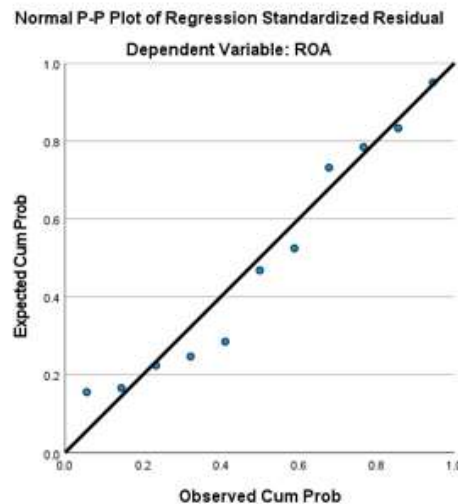
### Uji Normalitas



Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS versi-27

**Gambar 4.5 Grafik Histogram Regresi**

Berdasarkan histogram residual pada gambar diatas, terlihat bahwa histogram membentuk pola lonceng. Jadi, bisa disimpulkan bahwa data residual memiliki distribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas



Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS versi-27

**Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-Plot**

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa grafik normal probability plot menunjukkan pola grafik yang normal. hal ini terlihat dari titik-titik yang melebar secara diagonal dan menyebar secara diagonal. disimpulkan oleh karena itu, dapat bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	49.459	16.879		2.930	.019	
	CR	-.047	.022	-.619	2.172	.062	.860
	DER	-.190	.095	-.567	1.992	.082	.860

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS versi-27

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, Gaya Kepemimpinan, VIF menunjukkan  $1.067 < 10$  dan nilai toleransi  $0,937 > 0.1$ , Kepuasan Kerja, VIF menunjukkan  $1,067 < 10$  dan nilai toleransi  $0,937 > 0,1$ . Dengan begitu, model regresi ini tidak terkonfirmasi multikolinearitas

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.665 <sup>a</sup>	.442	.303	8.55789	1.626

a. Predictors: (Constant), DER, CR

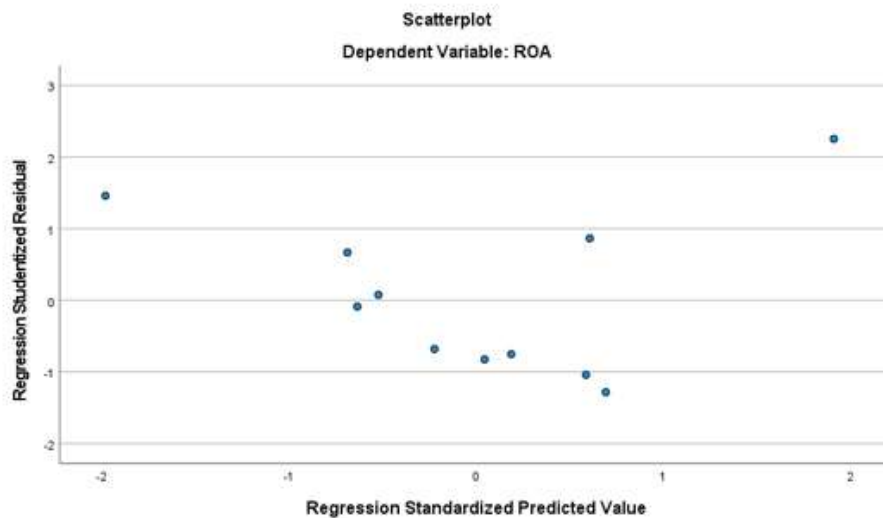
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS versi-27

Berdasarkan tabel diatas nilai durbin-watson (d) adalah sebesar 1,626. Nilai tersebut digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara residual pada satu pengamatan dengan residual pada pengamatan lainnya. Autokorelasi dapat menyebabkan model regresi menjadi tidak efisien dan menghasilkan estimasi yang bias, sehingga perlu pengujian ini. secara umum nilai Durbi-Watson mendekati angka 2, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi. Nilai  $DW < 2$  Mengindikasikan kemungkinan autokorelasi positif, sedangkan  $DW > 2$  menunjukan adanya kecenderungan autokorelasi negatif

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar berikut, dapat dilihat bahwa data (titik-titik) residual tersebar secara acak disekitar garis horizontal tanpa membentuk pola tertentu. Pola penyebaran yang acak tersebut menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan atau homogeny. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS versi-27

**Gambar 4.7 Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot**

## Analisis Regresi Linier

**Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.459	16.879		2.930	.019
	CR	-.047	.022	-.619	-2.172	.062
	DER	-.190	.095	-.567	-1.992	.082

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS versi-27

1.  $\alpha = 49,459$  Nilai konstanta sebesar 49,459 berarti jika nilai *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) sama dengan nol, maka *Return on Asset* ( $Y$ ) diperkirakan bernilai 49,459 poin. Dengan kata lain, tanpa adanya kontribusi dari kedua variabel independen tersebut, *Return On Asset* akan memiliki nilai dasar sebesar 49,459
2.  $\beta_1 = -0,047$  Koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar -0,047 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin pada *Current Ratio* akan menurunkan *Return on Asset* sebesar -0,047 poin, dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*). Tanda negatif menunjukkan bahwa arah pengaruhnya berlawanan
3.  $\beta_2 = -0,190$  Koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) sebesar -0,190 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin pada *Debt to Equity Ratio* akan menurunkan *Return on Asset* sebesar -0,190 poin, dengan asumsi variabel lain tetap. Arah pengaruhnya negatif, artinya semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka *Return On Asset* cenderung menurun



### Analisis Koefisien Korelasi (r)

**Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Korelasi**

		Correlations		
		CR	DER	ROA
CR	Pearson Correlation	1	-.374	-.406
	Sig. (2-tailed)		.257	.215
	N	11	11	11
DER	Pearson Correlation	-.374	1	-.336
	Sig. (2-tailed)	.257		.312
	N	11	11	11
ROA	Pearson Correlation	-.406	-.336	1
	Sig. (2-tailed)	.215	.312	
	N	11	11	11

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS versi-27

Berdasarkan nilai signifikansi sig. (2-tailed) dari tabel output di atas diketahui nilai sig. (2-tailed) antara *Current Ratio* dengan *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar  $0,257 > 0,05$ , yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel *Current Ratio* dengan *Debt to Equity Ratio*. Selanjutnya, hubungan antara *Current Ratio* dengan *Return on Asset* memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,312 > 0,05$  yang berarti korelasi yang tidak signifikan antara *Current Ratio* dengan *Return on Asset*. Kemudian, hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return on Asset* memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,312 > 0,05$  yang berarti korelasi yang tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return on Asset*.

### Koefisien Determinasi (r square)

**Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 <sup>a</sup>	.442	.303	8.55789

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS versi-27

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai R Square sebesar 0,442 yang berarti bahwa variabel independen CR (*Current Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) mampu menjelaskan variasi perubahan variabel dependen ROA (*Return on Asset*) sebesar 44,2%, sedangkan sisanya 55,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,303 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel, model regresi tetap memiliki kemampuan sangat baik dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang tinggi menandakan bahwa model yang digunakan sangat kuat dan memiliki kemampuan prediktif yang baik. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan relevan untuk digunakan dalam analisis pengaruh CR dan DER terhadap ROA



## Pengujian Hipotesis

**Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.459	16.879		2.930	.019
	CR	-.047	.022	-.619	-2.172	.062
	DER	-.190	.095	-.567	-1.992	.082

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS versi-27

Hasil uji t pada tabel Coefficients menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai t hitung sebesar 2,172 dengan sig 0,062 > 0,05, artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* secara parsial. Selanjutnya, variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t hitung sebesar 1,992 dengan sig 0,082 > 0,05, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* secara parsial. Secara keseluruhan, hasil uji parsial menunjukan bahwa kedua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan melalui *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan *Return On Asset* lebih dipengaruhi oleh faktor lain diluar model, seperti tingkat perputaran asset, efisiensi operasional, total penjualan dan kondisi pasar.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	464.112	2	232.056	3.169	.097 <sup>b</sup>
	Residual	585.900	8	73.237		
	Total	1050.012	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS versi-25

Hasil uji F pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3,169 dengan signifikansi 0,097 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* ditolak. Hal ini menunjukan bahwa variasi perubahan *Return On Asset* tidak dapat dijelaskan secara signifikan oleh variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama, sehingga terdapat faktor-faktor lain diluar model penelitian yang lebih mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

## KESIMPULAN

Melalui penelitian serta pembahasan yang sudah dijelaskan bisa disimpulkan dari penelitian ini terkait Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Lippo Karawaci Tbk Periode 2014-2024 dengan sampel data perolehan dari sebelas tahun terakhir pada laporan keuangan adalah :

1. Hasil penelitian *Current Ratio* secara parsial diketahui berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dengan hasil perhitungan nilai  $t_{hitung} = t_{hitung} 2,172 > t_{tabel} 2,306$  dan tingkat signifikansi  $0,062 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dengan hasil perhitungan nilai  $t_{hitung} = t_{hitung} 1,992 > t_{tabel} 2,306$  dan tingkat signifikansi  $0,082 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
3. Hasil penelitian *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dengan nilai  $F_{hitung} 3,169 > F_{tabel} 2,67$ . dan nilai signifikansi  $0,097 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bawa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Abdullah, (2016). *Etika pendidikan*. Talang Jambi: PT. Raja Grafindo.
- Algifari. (2015). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2018). *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Edisi I*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama*. Yogyakarta : CAPS.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Horne, J. C. Van dan J M Wachowicz Jr. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Imam Ghozali (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kharis, Ismu Fadli (2011). *Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online*. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Rivai Veithzal (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010.
- Pirmatia Sirait. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Ekilibiria. Yogyakarta.

- Robbins, Stephen. P. dan Mary Coulter. (2015) *Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Safroni, Ladzi. (2019). *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia*. Surabaya: Aditya Media Publishing
- Salam, Burhanuddin. (2014). *Pengantar Filsafat*. Jakarta: Bumi Aksara
- Santoso, Singgih (2015). *Menguasai Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke 6, Yogyakarta: BPFEYOGYAKARTA.
- Stonner (2019), *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Sudjana (2014) *Metode Statistika*, Bandung: Tarsido.
- Sugiyono (2019), *Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Wawan (2019) “*Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik Pengembangan*”, Yogyakarta: FIK UNY.
- Syamsuddin, Lukman. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

#### **Jurnal :**

- Solihin, D. (2019). *Pengaruh current ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Kalbe Farma Tbk*. Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang. Kreatif Jurnal Ilmiah, 7(1).
- Satria, R. (2019). *Pengaruh current ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Mayora Indah Tbk*. Universitas Pamulang, Banten. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 5(2).
- Icha, A., & Yusni, N. (2024). *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang. E-ISSN: 3046-8884.
- Bere, M. Y., & Winarsa, H. (2024). *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan, Sumber Daya Manusia*, 4(2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang. E-ISSN: 2776-1568.
- Simanjutak, S., & Nuryani, A. (2022). *Swaraya Manajemen (Keuangan, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia)*, 2(3). ISSN: 2775-6076.
- Situmorang, I. (2023). *JUBIMA: Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1). Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama. E-ISSN: 2963-4830.
- Setiawan, M. S., & Hidayat, A. (2024). *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang. ISSN: 2985-4768.
- Amelia, R. W., & Purnama, T. (2023). *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang. ISSN: 2985-4768.
- Branindo, R., Valianti, R. M., & Rismansyah. (2021). *Jurnal GeoEkonomi*, 12(2). E-ISSN: 2503-4790.
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2023). *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2). Universitas Banten. E-ISSN: 2621-3389.

**Internet :**

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Diakses jam 11.05 Tanggal 11 agustus 2025

<https://www.lippokarawaci.co.id/>.